

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi manajemen kurikulum internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di *SD Islamic International School* PSM Grogol Kediri, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum internasional di *SD Islamic International School* PSM Grogol Kediri dilaksanakan secara sistematis melalui penyusunan tujuan kurikulum yang didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik, visi dan misi sekolah, Standar Nasional Pendidikan, serta *Framework Cambridge*. Sekolah mengintegrasikan Kurikulum Nasional dengan Kurikulum *Cambridge* melalui proses *mapping* kurikulum, penyusunan silabus terpadu, dan pelatihan guru secara berkala. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti CPATP, RPP, *Lesson Plan*, dan *Scheme of Work* dilakukan dengan menyelaraskan kedua kurikulum. Selain itu, pengembangan kurikulum melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, wali murid, serta *Cambridge Partner* dari Singapura, sehingga perencanaan kurikulum berjalan secara kolaboratif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

2. Pengorganisasian kurikulum internasional di *SD Islamic International School* PSM Grogol Kediri telah dilaksanakan melalui pembagian struktur organisasi yang jelas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan, wakil kepala bidang kurikulum sebagai koordinator pelaksanaan, sedangkan guru menjadi pelaksana utama pembelajaran. Pembagian tugas guru dilakukan berdasarkan kompetensi, latar belakang pendidikan, dan beban kerja sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Selain itu, koordinasi tim kurikulum dilaksanakan melalui rapat rutin dan komunikasi yang berkesinambungan untuk menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga mendukung keterlaksanaan kurikulum secara optimal.
3. Implementasi kurikulum internasional di *SD Islamic International School* PSM Grogol Kediri dilaksanakan melalui penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan Kurikulum Nasional dan *Cambridge*. Strategi pembelajaran disusun dalam *Scheme of Work* dan *Lesson Plan*, dengan penerapan metode CPA (*Concrete, Pictorial, Application*) pada mata pelajaran Matematika serta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi budaya komunikasi di lingkungan sekolah. Guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi maupun media konkret untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Implementasi

kurikulum tersebut memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, keaktifan belajar, serta pencapaian akademik peserta didik.

4. Evaluasi kurikulum internasional di *SD Islamic International School PSM Grogol Kediri* dilaksanakan secara berkelanjutan melalui sistem penilaian berbasis kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sekolah menerapkan sistem pembelajaran berbasis term dengan evaluasi melalui *Continuous Assessment* (CA1 dan CA2), *Mock Examination*, serta ujian internasional Cambridge yang tetap dipadukan dengan asesmen nasional. Evaluasi program kurikulum dilakukan setiap semester dan setiap tahun menggunakan data hasil belajar serta hasil observasi pembelajaran. Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam melakukan tindak lanjut berupa perbaikan strategi pembelajaran, penyempurnaan perangkat ajar, peningkatan kompetensi guru, dan monitoring pelaksanaan program. Siklus evaluasi dan tindak lanjut tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum internasional di *SD Islamic International School PSM Grogol Kediri* telah diterapkan secara sistematis, berkesinambungan, dan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan koordinasi serta komunikasi yang sudah berjalan dengan baik antar tim kurikulum. Selain itu, perlu mengadakan pelatihan guru secara rutin, terutama terkait cara menggabungkan kurikulum nasional dan *Cambridge* serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah juga disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terpadu, agar setiap permasalahan yang muncul dapat segera diatasi dengan cepat dan tepat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik seperti pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan masalah, agar siswa lebih aktif dan berpikir kritis. Guru juga perlu meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran, baik benda nyata maupun digital perlu dimaksimalkan dengan pengelolaan waktu yang baik agar pembelajaran lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar, berani bertanya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi. Siswa juga perlu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karena sangat membantu dalam memahami materi, terutama yang menggunakan kurikulum *Cambridge*. Selain itu, siswa diharapkan terus mengembangkan potensi diri, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan CPA pada mata pelajaran selain Matematika. Di samping itu, peneliti juga dapat difokuskan pada pengaruh kemampuan bahasa Inggris terhadap prestasi belajar siswa secara lebih terukur. Penelitian lanjutan juga perlu membahas tantangan dalam penerapan kurikulum internasional di sekolah dasar, terutama terkait kesiapan guru dan fasilitas.